
Kontribusi motivasi belajar, kedisiplinan, dan tanggung jawab terhadap prestasi belajar fisika siswa sekolah menengah atas

Wiyati Srihardani

SMA Negeri 11 Purworejo. Jalan Raya Kutoarjo-Kebumen KM. 5.5, Ketundan, Butuh, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah 54264, Indonesia
Email: ardaniwiyati2016@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi motivasi belajar, kedisiplinan, dan tanggung jawab terhadap prestasi belajar fisika siswa secara simultan dan parsial. Penelitian ini dilakukan terhadap Siswa SMA Negeri 11 Purworejo. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dan sampel penelitian ini berjumlah 64 siswa karena teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuisioner dan tes. Uji hipotesis secara bersama-sama menggunakan uji ANOVA (uji-F), dilanjutkan uji hipotesis secara parsial dengan uji-T. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar, kedisiplinan, dan tanggung jawab secara bersama-sama berkontribusi positif dan sangat signifikan terhadap prestasi belajar fisika siswa. Hasil penelitian juga menunjukkan motivasi belajar, kedisiplinan, dan tanggung jawab secara parsial berkontribusi positif dan sangat signifikan terhadap prestasi belajar fisika siswa.

Kata Kunci: motivasi, kedisiplinan, tanggung jawab, dan prestasi fisika siswa

The contribution of learning motivation, discipline, and responsibility to the students' physics achievement of senior high school

Abstract

This research is intended to find the contribution of learning motivation, learning discipline, and responsibility to student learning achievement of physics simultaneously and partially. This research was conducted on the students of SMA Negeri 11 Purworejo. This type of research uses a quantitative approach. The population and sample in this study is all students of class XI IPA SMA Negeri 11 Purworejo which is ready 64 students since the sampling technique used is saturated sampling. Technical data were carried out with questionnaires and tests. Data analysis techniques used multiple regression using three independent variables. Hypothesis test simultaneously using ANOVA test (F-test), and partial test with T-test. The results of this study indicate the motivation of learning, discipline of learning, and responsibility are mutually and partially beneficial and very significant to the students' physics learning achievement.

Keywords: motivation, learning discipline, and physics learning

PENDAHULUAN

Untuk memajukan Indonesia, perlu meningkatkan kualitas SDM melalui pendidikan. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal 1 menyatakan: Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Prestasi belajar tidak terlepas dari proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar yang baik maka akan diperoleh hasil belajar yang baik. Hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor baik faktor internal maupun faktor eksternal (Slameto, 2013, p.54). Salah satunya faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah motivasi belajar. Motivasi bukan saja menjadi penyebab belajar, namun motivasi juga memperlancar belajar dan hasil belajar (Komsu, Hambali, & Ramli, 2018; Sardiman, 2007, p.17).

Selain motivasi belajar, kedisiplinan seorang siswa sangat mempengaruhi prestasi belajar. Kedisiplinan adalah suatu sikap dan tingkah laku yang menunjukkan kepatuhan dan ketaatan siswa terhadap peraturan di sekolah. Tanggung jawab adalah kesediaan wajib menanggung segala sesuatunya atas perilaku atau perbuatan dan resiko yang dihadapi akan semakin kecil jika dalam pengambilan keputusan untuk melakukan kegiatan, anak telah mempunyai tiga faktor persyaratan

yaitu: sumber daya, kesempatan, dan kemampuan. Perilaku tanggung jawab sangat mempengaruhi prestasi belajar.

Berdasarkan pengalaman penelitian sebagai guru mata pelajaran Fisika di SMA Negeri 11 Purworejo, motivasi, disiplin belajar, dan tanggung jawab sebagian siswa terhadap materi pelajaran Fisika masih rendah. Maka dari itu, hal-hal yang berpengaruh terhadap prestasi belajar Fisika siswa perlu segera dicari jawabannya, agar masalah prestasi belajar, yang antara lain karena faktor motivasi, disiplin belajar, dan tanggung jawab dapat segera diatasi.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan pendekatan metode penelitian survey. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 11 Purworejo Jawa Tengah. Adapun waktu penelitian adalah bulan Oktober 2017 sampai bulan Desember 2017. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015, p.117). Dalam penelitian ini sebagai populasi adalah semua siswa kelas XI IPA SMA Negeri 11 Purworejo.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015, p.118). Penelitian ini merupakan studi populasi atau studi sensus dengan teknik sampling menggunakan sampling jenuh dengan seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Diawali dengan uji coba instrumen untuk mengetahui apakah instrumen tersebut tergolong instrumen yang baik atau tidak. Setelah di uji coba, butir soal yang gugur dieliminasi. Adapun dalam penelitian ini uji coba instrumen dilaksanakan pada siswa SMA 2 Purworejo yang tidak menjadi sampel dalam penelitian yaitu sejumlah 40 orang

Data yang digunakan dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu data primer dan data sekunder. Data primer penelitian ini adalah hasil kuesioner dan tes yang dikerjakan oleh siswa SMA N 11 Purworejo. selain itu, merupakan data sekunder. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket untuk mengumpulkan data variabel bebas (motivasi belajar, kedisiplinan, dan tanggung jawab) dan tes untuk mengetahui variabel terikat (prestasi belajar fisika). Sebelum kuesioner dibuat terlebih dahulu dibuat kisi-kisi untuk setiap variabel. Dari keempat variabel dibuat skala penilaian dengan rentang jawaban 1 sampai dengan 4. Adapun teknik pengumpulan datanya menggunakan metode kuesioner dan test. Validitas yang diperlukan untuk instrumen adalah validitas isi yang diperoleh melalui *expert judgement*, yakni dosen pembimbing dan orang lain yang dianggap ahli.

Analisis yang digunakan untuk menguji validitas butir angket adalah korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson. Perhitungan nilai korelasi dibantu dengan SPSS 16. Untuk uji reliabilitas, digunakan uji reliabilitas *internal consistency* atau *internal consistency method* dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan bantuan SPSS 16.

Data yang sudah terkumpul dianalisis uji prasyarat meliputi normalitas data, linieritas data dan multikolinieritas data. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan analisis regresi ganda dan analisis korelasi parsial. Uji-t dan analisis korelasi partial digunakan untuk mengetahui hubungan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan analisis regresi ganda dan uji-F digunakan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel terikat dengan variabel bebas secara bersama-sama. Selanjutnya untuk menentukan sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing variabel bebas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dapat dibuktikan dengan menggunakan uji regresi ganda dan Uji F, uji ini digunakan untuk melihat adanya kontribusi motivasi belajar, kedisiplinan, dan tanggung jawab secara bersama-sama terhadap prestasi belajar fisika. Hasil uji regresi ganda dan uji F dapat dilihat pada Tabel 1.

Hasil analisis regresi diperoleh koefisien belajar, kedisiplinan dan tanggung jawab korelasi ganda sebesar 0,642 dengan koefisien terhadap prestasi belajar fisika sebesar 41,2%. determinasi sebesar 0,412 menunjukkan motivasi.

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Ganda

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					Change	df1	df2	t	Sig.
1	.642 ^a	.412	.383	2.599	.412	14.011	3	60	.000

a. Predictors: (Constant), Tangung Jawab, Motivasi Belajar, Kedisiplinan

Tabel 2. Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	283.885	3	94.628	14.011	.000 ^a
	Residual	405.225	60	6.754		
	Total	689.109	63			

a. Predictors: (Constant), Tangung Jawab, Motivasi Belajar, Kedisiplinan
b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Fisika

Setelah dilakukan uji kebermaksanaan koefisien korelasi ganda pada taraf signifikansi 5% menggunakan uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 14,011 ($p=0,000$). Karena $p < 0,01$ menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh sangat signifikan secara bersama-sama motivasi, kedisiplinan dan tanggung jawab terhadap prestasi belajar. Fisika siswa kelas XI SMA Negeri 11 Purworejo.

Tabel 3. Hasil Korelasi Parsial

Coefficients ^a									
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	58.234	3.573		16.299	.000			
	Motivasi Bela	.104	.031	.342	3.404	.001	.417	.402	.337
	Kedisiplinan	.143	.042	.362	3.415	.001	.498	.403	.338
	Tanggung Jaw	.068	.030	.239	2.287	.026	.373	.283	.226

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Fisika

Berdasarkan Tabel 3 diketahui konstanta regresi sebesar 58,234, koefisien regresi variabel motivasi belajar (b_1) sebesar 0,104, koefisien regresi variabel kedisiplinan (b_2) sebesar 0,143 dan koefisien regresi variabel tanggung jawab sebesar 0,068 persamaan regresi yang terbentuk adalah $Y = 58,234 + 0,104 X_1 + 0,143 X_2 + 0,068 X_3$.

Nilai koefisien korelasi parsial antara variabel motivasi belajar dengan prestasi belajar fisika adalah 0,402 menunjukkan kekuatan hubungan kedua variabel adalah sedang. Karena $p < 0,01$, menunjukkan ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Fisika siswa. Nilai koefisien korelasi parsial antara variabel kedisiplinan dengan prestasi belajar fisika adalah 0,403 menunjukkan kekuatan hubungan kedua variabel adalah sedang. Karena $p < 0,01$, menunjukkan ada pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar Fisika siswa. Nilai koefisien Berdasarkan tabel di atas variabel kedisiplinan memiliki kontribusi tertinggi dengan sumbangan efektif 18,0% dan sumbangan relatif 43,7%.

Prestasi Belajar Fisika

Ahmadi dan Supriyono (2013, p. 138) menyatakan bahwa prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Dalam penelitian ini dibuktikan melalui pengujian hipotesis terdapat kontribusi secara bersama-sama antara motivasi belajar, kedisiplinan, dan tanggung Jawab terhadap prestasi belajar Fisika Siswa SMA Negeri 11 Purworejo. Artinya jika motivasi belajar, kedisiplinan, dan tanggung jawab semakin meningkat maka prestasi

belajar fisika cenderung akan meningkat dan sebaliknya motivasi belajar, kedisiplinan, dan tanggung jawab semakin menurun maka prestasi belajar fisika juga akan menurun.

Motivasi Belajar

Korelasi parsial antara variabel tanggung jawab dengan prestasi belajar fisika adalah 0,239 menunjukkan kekuatan hubungan kedua variabel adalah rendah. Karena $p < 0,01$, menunjukkan da pengaruh tanggung jawab terhadap prestasi belajar Fisika siswa kelas XI SMA Negeri 11 Purworejo. Selain itu juga dilakukan analisis untuk mengetahui bobot kontribusi masing-masing variabel bebas adalah seperti pada Tabel 4.

Tabel 4. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Prediktor	Sumbangan Efektif (%)	Sumbangan Relatif (%)
Motivasi Belajar	14.3	34.6
Kedisiplinan	18.0	43.7
Tanggung Jawab	8.9	21.6
Jumlah	42,1	100,0

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Fisika siswa kelas XI SMA Negeri 11 Purworejo. Motivasi belajar juga berpengaruh positif terhadap prestasi belajar IPA (Sumarsih, 2017). Motivasi sangat penting dalam proses belajar mengajar, karena motivasi dapat mendorong siswa untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar tersebut diperlukan suatu upaya yang dapat meningkatkan motivasi siswa, sehingga siswa yang bersangkutan dapat mencapai prestasi belajar yang optimal.

Kedisiplinan

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar Fisika siswa kelas XI SMA Negeri 11 Purworejo. Menurut Febriyati (2015) kedisiplinan dapat diartikan sebagai kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Kedisiplinan akan membuat siswa menjadi lebih tertib dan teratur dalam menjalankan kehidupannya (Fiana, Daharnis, & Ridha, 2013), serta siswa juga dapat mengerti bahwa kedisiplinan itu sangat penting bagi masa depan mereka kelak, karena dapat membangun kepribadian siswa yang kokoh dan bisa diharapkan berguna bagi semua pihak. sehingga membuat prestasi belajar meningkat. Jadi apabila siswa memiliki sikap disiplin yang tinggi dalam kegiatan belajar tentunya prestasi belajar yang diperoleh menjadi baik.

Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah mengambil keputusan yang patut dan efektif. Patut berarti menetapkan pilihan yang terbaik dalam batas-batas normal sosial dan harapan yang umum diberikan, untuk meningkatkan hubungan antar manusia yang positif, keselamatan, keberhasilan, dan kesejahteraan mereka sendiri. Menurut Bryan (2002, p. 131) anak belajar akan meningkatkan rasa mampunya. Anak akan lebih percaya diri, tahu bagaimana membawa diri, serta mengerti bagaimana anak dapat memperoleh pujian dan imbalan. Untuk mengembangkan rasa kemampuan pribadinya, anak memerlukan tiga faktor yaitu sumber daya, kesempatan, dan kemampuan.

SIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis data yang dilakukan serta pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Pertama, ada pengaruh bersama-sama motivasi, kedisiplinan dan tanggung terhadap prestasi belajar. Fisika siswa kelas XI SMA Negeri 11 Purworejo. Jika motivasi siswa, kedisiplinan dan tanggung jawab terjaga dengan baik akan mempengaruhi prestasi belajar fisika, jika menurun maka cenderung menurunkan prestasi belajar fisika. Kedua, ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Fisika siswa kelas XI SMA Negeri 11 Purworejo. Motivasi belajar baik berupa motivasi intrinsik maupun ekstrinsik memberikan dorongan bagi siswa untuk meningkatkan prestasi belajar fisiknya. Semakin meningkatkan motivasinya menyebabkan prestasi belajarnya juga akan meningkat, dan sebaliknya jika motivasinya menurun maka prestasi

belajar fisika cenderung akan menurun. Ketiga, ada pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar Fisika siswa kelas XI SMA Negeri11 Purworejo. Kedisiplina diri siswa dalam belajar khususnya merupakan kesediaan maupun kesadaran pribadi siswa yang sangat mempengaruhi prestasi belajarnya. Kedisiplinan siswa dalam belajar sebanding dengan prestasi belajar fisika fisika, dan jika kedisiplinan siswa dalam belajar rendah maka prestasi belajar fisika cenderung akan menurun. Keempat, ada pengaruh tanggung terhadap prestasi belajar. Fisika siswa kelas XI SMA Negeri 11 Purworejo. Perilaku tanggung jawab sangat menentukan bagaimana siswa berperilaku agar prestasi belajar fisiknya baik. Semakin tinggi tanggung jawab maka semakin keras usahanya yang dilaksanakan untuk memperoleh prestasi belajar fisika yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2009). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ahmadi, A., & Supriyono, W. (2013). *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, A. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Fiana, F. J., Daharnis, D., & Ridha, M. (2013). Disiplin siswa di sekolah dan implikasinya dalam pelayanan bimbingan dan konseling. *Konselor*, 2(3).
- Febriyanti, F. (2016). Kualitas madrasah dan profesionalisme guru (Undang-Undang 14 tahun 2005). *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 31-51.
- Komsi, D., Hambali, I., & Ramli, M. (2018). Kontribusi pola asuh orang tua demokratis, kontrol diri, konsep diri terhadap motivasi belajar siswa. *Psychology, Evaluation, and Technology in Educational Research*, 1(1). doi:<http://dx.doi.org/10.26486/petier.v1i1.21>
- Presiden Republik Indonesia (2003) *Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, Undang-Undang Republik Indonesia*. Indonesia.
- Sardiman, AM. (2007), *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Bandung: Rajawali Pers.
- Slameto. (2013). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2015). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsih, S. (2017). Upaya peningkatan motivasi dan prestasi belajar IPA melalui penerapan model pembelajaran jigsaw pada siswa kelas IXB SMP N 9 Yogyakarta. *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2). doi:<http://dx.doi.org/10.30738/wiyata-dharma.v5i2.3379>